

JARGON PENGENDARA OJEK *ONLINE* DI KOTA PADANG
TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan Oleh :

DIMETRIO IRVIAND ASRIL
1410741018

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Pembimbing Skripsi : Dr. Diah Noverita, M. Hum, Dr. Reniwati, M. Hum.

Judul dari penelitian ini adalah jargon pengendara ojek *online* di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk jargon dan menjelaskan makna dari bentuk jargon yang ada dalam tuturan pengendara ojek *online* di Kota Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiolinguistik sebagai teori inti, teori morfologi dan teori semantik sebagai pendukung. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode simak dan metode cakap. Selanjutnya, metode dan teknik yang digunakan dalam analisis data ialah metode padan translasional. Terakhir, metode dan teknik penyajian hasil analisis data disusun berdasarkan kelompok data, klasifikasi bentuk kata dan pemaknaan berdasarkan teori *SPEAKING*.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 38 bentuk jargon. Dari ke-38 bentuk jargon tersebut, terdapat 7 jargon yang merupakan kata kerja, 2 jargon kata sifat, 9 jargon kata benda, 1 jargon kata bilangan, 4 jargon abreviasi, 13 jargon kata majemuk, dan 3 jargon repitisi. Dari segi makna, bentuk jargon pengendara ojek *online* ditemukan 4 jenis makna yaitu: (1) makna konotatif, (2) makna leksikal, (3) makna piktorial, (4) dan makna idiom. Peristiwa tutur yang digunakan oleh pengendara ojek *online* di Kota Padang yaitu: (1) tempat dan suasana tutur (*setting*), (2) pihak yang terlibat dalam peristiwa tutur (*participants*), (3) tujuan atau maksud tuturan (*ends*), (4) bentuk dan isi ujaran (*act*), (5) cara menyampaikan tuturan (*key*).

Kata kunci : *jargon, sosiolinguistik, tuturan, pengendara ojek online*

